

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran *white collar crime* pada film *The Wolf of Wall Street* yang merupakan film *biopic* dari salah seorang pialang saham yang berpengaruh dalam dunia perekonomian di era 1990. Tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan unit analisis berupa teks-teks yang muncul pada tokoh Jordan Belfort sebagai pelaku *white collar crime*. Fenomena *white collar crime* sebenarnya sudah marak terjadi di sekitar kita, namun keberadaannya masih kurang disadari oleh masyarakat. Masyarakat masih kurang memahami *white collar crime*, sedangkan *white collar crime* sendiri kerap menimbulkan korban yang tidak sedikit jumlahnya dan tak jarang korbannya adalah masyarakat itu sendiri. Signifikansi penelitian ini terletak pada penggambaran *white collar crime* dengan menggunakan analisis yang mendalam yaitu semiotik John Fiske. Dengan tiga level analisis yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Hasil analisis penelitian ini adalah *white collar crime* digambarkan melalui tindakan pencucian uang, *insider trading*, dan informasi saham yang menyesatkan. *White collar crime* dapat terjadi karena pengaruh dari ideologi hedonisme. Yang mana kriminalitas dapat terjadi dengan tujuan untuk memenuhi kesenangan diri. Dengan memperoleh uang sebanyak mungkin maka kesenangan dapat terfasilitasi

Kata kunci : film, kriminalitas, *white collar crime*, semiotik John Fiske, hedonisme,

ABSTRACT

This study aims to provide a description of the white collar crime in the film *The Wolf of Wall Street* which is a biopic film from one of the influential stockbrokers in the world of economy in the 1990 era. This type of research is descriptive qualitative, with unit analysis in the form of emerging texts to the figure of Jordan Belfort as the perpetrator of the white collar crime. The white collar crime phenomenon actually has been rife around us, but its existence is still not realized by the community. The community still does not understand the white collar crime, while the white collar crime itself often causes victims who are not few in number and often victims are the community itself. The significance of this study lies in the description of the white collar crime using in-depth analysis, John Fiske's semiotics. With three levels of analysis, namely the level of reality, level of representation, and level of ideology. The results of the analysis of this research are the white collar crime described through money laundering, insider trading, and misleading stock information. The White collar crime can occur because of the influence of the ideology of hedonism. Which crime can occur with the aim of fulfilling self pleasure. By getting as much money as possible the pleasure can be facilitated.

Keywords: film, crime, white collar crime, John Fiske semiotics, hedonism,